

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hedonisme adalah suatu pola hidup yang hanya menitik beratkan pada kesenangan semata, dan mengesampingkan kebutuhan serta lekat dengan bermegah-megahan. Hedonisme juga memiliki kesamaan makna atau memiliki makna yang berhubungan dengan term al-Qur'an secara bahasa seperti kata *isrāf*, *la'ib wa lahw*, *mata'*, *zīnah*, *tabdhīr* dan *at-Takāthur*. Ayat mengenai tema bermegah-megahan dan pemborosan menjadi ayat yang dipilih untuk penafsirannya sebab ayat tersebut relevan dengan pengertian hedonisme serta contoh fenomena hedonisme yang ada di era *millenial* ini yang lebih dominan menunjukkan sifat bermegah-megahan serta membelanjakan harta pada jalan yang salah.

Dalam Tafsīr al-Miṣbāh dan Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān, menjelaskan bahwa hedonisme adalah gaya hidup atau sikap yang terlalu mementingkan kesenangan duniawi serta lekat dengan bermegah-megahan, dan menghamburkan harta pada jalan yang salah dengan mengutamakan hawa nafsu dibandingkan kebutuhan. Sehingga perhatiannya akan lebih terfokuskan kepada keindahan dunia dan seisinya serta lalai dari mengingat Allah SWT. Dan hal tersebut selaras dengan contoh perilaku hedonisme yang eksis di generasi *millenial* ini. Sehingga gaya hidup hedonisme ini harus dihindari, sebab didalam al-Qur'an dijelaskan bahwa perilaku hedonisme terlebih khusus sifat boros dan bermegah-megahan itu merupakan salah satu perilaku setan yang seharusnya dihindari.

## **B. Saran**

1. Hedonisme itu merupakan perilaku tercela yang dapat berdampak buruk dengan timbulnya perilaku buruk lainnya dan hendaknya dihindari oleh semua kalangan, terlebih khusus para pemuda generasi *millenial* yang hidup di generasi *millenial* ini.
2. Bagi seseorang yang ingin terhindar dari perilaku gaya hidup hedonisme itu hendaknya melakukan langkah pencegahan seperti mengendalikan hawa nafsu dengan membiasakan gaya hidup sederhana dan memilih lingkungan sosial dan budaya yang baik .